

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian serta pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah strategi komunikasi Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri efektif dalam meningkatkan kesadaran pengendara melakukan uji KIR. Hal tersebut dibuktikan dengan diterimanya hipotesis atau terpenuhinya hipotesis yang menyatakan strategi komunikasi Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri efektif dalam meningkatkan kesadaran pengendara melakukan uji KIR. Artinya, semakin tinggi tingkat efektivitas strategi komunikasi Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri, maka kesadaran pengendara melakukan uji KIR akan meningkat begitupun sebaliknya.

Seberapa besar tingkat efektivitas strategi komunikasi Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kesadaran pengendara melakukan uji KIR dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R square sebesar 0,712 atau 71,2 %. Hasil tersebut memberikan arti bahwa strategi komunikasi Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri mempunyai keefektifan sebesar 71,2% dalam meningkatkan kesadaran pengendara melakukan uji KIR sedangkan sisanya 28,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengujian variabel pada efektivitas strategi komunikasi Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kesadaran pengendara melakukan uji KIR, menghasilkan rekomendasi atau saran sebagai berikut:

- 1) Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri diharapkan dapat lebih memperhatikan komunikasi yang digunakan dalam menyebarluaskan informasi tentang pemberlakuan atau pelaksanaan uji KIR di Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri.
- 2) Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri yang terdiri dari penguji dan divisi terkait hendaknya mengemas informasi dengan presentasi yang menarik serta komunikatif sehingga pengendara menjadi lebih tertarik untuk membaca, memahami, melakukan dan mempertahankan tindakan yang dilakukan dari informasi yang telah disampaikan.
- 3) Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri dapat melakukan sosialisasi dengan berdiskusi secara langsung, intens, dan terjadwal dengan pengendara agar pengendara memiliki hubungan yang lebih dekat dengan penguji dan lebih mudah memahami apa yang diinginkan penguji terhadap partisipasi pengendara dalam pemberlakuan uji KIR.
- 4) Penelitian berikutnya dapat ditingkatkan dengan meneliti efektivitas dari variabel lain, seperti pelayanan publik, penyediaan fasilitas, dan administrasi terhadap kesadaran pengendara.
- 5) Penelitian berikutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda. Peneliti menyarankan *mixed method*, agar didapatkan hasil yang lebih objektif dan optimal.

- 6) Penelitian berikutnya dapat mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan efektivitas komunikasi penguji kendaraan bermotor agar hasil yang penelitian dapat lebih baik dan lebih lengkap dari penelitian sebelumnya.